Editor: Dedi Sukandar

OPTIMALISASI BIMBINGAN

BAGI SISWA BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM

Ulfah, Deni Suhendar, Siti Fathonah, Muhamad Bisri Syamsuri, Wulan Setyaningrum,
Eli Herdiana, Ali Fakhri Amrullah, Dedi Sukandar, Aep Saepullah, Cucu Hasanah



OPTIMALISASI BIMBINGAN

BAGI SISWA BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM

Ulfah, Deni Suhendar, Siti Fathonah, Muhamad Bisri Syamsuri, Wulan Setyaningrum,
Eli Herdiana, Ali Fakhri Amrullah, Dedi Sukandar, Aep Saepullah, Cucu Hasanah

Penerbit Widina

OPTIMALISASI BIMBINGAN
BAGI SISWA BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM

Tim Penulis:
Ulfah, Deni Suhendar, Siti Fathonah, Muhamad Bisri Syamsuri, Wulan Setyaningrum, Eli Herdiana, Ali Fakhri Amrullah, Dedi Sukandar, Aep Saepullah, Cucu Hasanah

Desain Cover:
Fawwaz Abyan

Sumber Ilustrasi:
www.freepik

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Dedi Sukandar

ISBN:
978-634-317-397-7

Cetakan Pertama:
Oktober, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penyusunan buku yang berjudul ***"Optimalisasi Bimbingan bagi Siswa Berbasis Nilai-Nilai Islam"*** ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw., keluarga, para sahabat, serta seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti sunnah beliau hingga akhir zaman.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses memanusiakan manusia melalui pengembangan seluruh potensi yang dimilikinya, baik potensi intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual. Dalam konteks tersebut, layanan bimbingan dan konseling memiliki posisi yang sangat strategis sebagai bagian integral dari sistem pendidikan untuk membantu peserta didik mengenali dirinya, mengembangkan potensi, mengatasi berbagai persoalan kehidupan, serta mempersiapkan masa depan secara optimal. Namun demikian, dinamika kehidupan modern yang ditandai dengan perkembangan teknologi, perubahan sosial, tantangan moral, serta kompleksitas persoalan psikologis peserta didik menuntut adanya pendekatan bimbingan yang tidak hanya bersifat psikologis, tetapi juga berlandaskan nilai-nilai spiritual dan keagamaan.

Pembahasan dalam buku ini disusun dengan mudah dipahami mulai dari dasar yaitu, pengenalan potensi peserta didik dalam perspektif Islam, pengelolaan emosi, pengembangan resiliensi, penguatan istiqamah dalam proses bimbingan, pembangunan koneksi yang sehat antara guru dan peserta didik, kolaborasi berbagai pihak dalam ekosistem pendidikan, hingga penataan situasi bimbingan yang mendukung terciptanya lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menggembirakan. Seluruh pembahasan dirancang agar tidak hanya memberikan landasan konseptual, tetapi juga menawarkan berbagai strategi implementatif yang dapat diterapkan oleh guru bimbingan dan konseling, guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, orang tua, maupun pemerhati pendidikan.

Harapan kami, buku ini dapat menjadi salah satu yang memberikan pemahaman pendidikan yang tidak hanya menghasilkan peserta didik yang unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, akhlak yang mulia, kecerdasan spiritual yang matang, serta kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan zaman tanpa kehilangan identitas keislamannya.

Akhirnya, penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta kontribusi dalam proses penyusunan buku ini. Semoga karya sederhana ini menjadi amal jariyah, memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, serta menjadi bagian dari ikhtiar bersama dalam membangun generasi yang berilmu, beriman, berakhlak mulia, dan mampu memberikan kemaslahatan bagi agama, bangsa, dan kemanusiaan.

Wallahu al-Muwaffiq ila Aqwamit-Tariq.
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Bandung, Juli 2026
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
BAB 1 KENALI POTENSI BIMBINGAN BAGI SISWA DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN HADITS
Oleh: Ulfah, Deni Suhendar & Siti Fathonah 1
A. Hakikat Potensi Siswa Dalam Perspektif Al-Qur'an 4
B. Dimensi Potensi Siswa Yang Perlu Dikembangkan 7
C. Prinsip Bimbingan Dalam Hadits Nabi Muhammad Saw 11
D. Peran Guru Bk Sebagai Pembimbing Potensi Siswa 14
E. Implementasi Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Mengenali Potensi Siswa 19
F. Pendekatan Bimbingan Islam Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik 22
G. Integrasi Ayat Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Layanan BK 25
H. Model Layanan Bimbingan Konseling Islam Berbasis Potensi Siswa 26
I. Peran Strategis Guru BK Dalam Perspektif Islam 27
BAB 2 KELOLA EMOSI BIMBINGAN BAGI SISWA BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM
Oleh: Muhamad Bisri Syamsuri 33
A. Konsep Tinjauan Tentang Kelola Emosi Bimbingan Bagi Siswa Berbasis Nilai-Nilai Islam 36
B. Hakikat Pengelolaan Emosi Kelola Emosi Bimbingan Bagi Siswa Berbasis Nilai-Nilai Islam Menurut Pandangan Para Ahli 40
BAB 3 PENGEMBANGAN RESILIENSI ATAU DAYA TAHAN SISWA DALAM MENGHADAPI TANTANGAN BELAJAR DAN PENYESUAIAN LINGKUNGAN BERBASIS NILAI ISLAM
Oleh: Wulan Setyaningrum & Eli Herdiana 45
A. Pengembangan Resiliensi dalam Menghadapi Tantangan Belajar 45

B. Pengertian Resiliensi..... 46
C. Manfaat Resiliensi 47
D. Aspek-Aspek Resiliensi 48
E. Ciri-Ciri Individu Yang Resiliensi..... 49
F. Reseliesi Dalam Perspektif Islam (Konsep Sabar dan Syukur) 49
G. Tantangan Belajar dan Penesuaian Lingkungan 54
H. Strategi Pengembangan Resiliensi Siswa..... 58

BAB 4 JAGA KONSISTENSI BIMBINGAN BAGI SISWA BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM: DIALEKTIKA ANTARA ISTIQAMAH, METODOLOGI, DAN SISTEM KEBERLANJUTAN
Oleh: Ali Fakhri Amrullah..... 65

A. Dialektika Metodologi Bimbingan Islami dalam Dinamika Pendidikan Kontemporer 67
B. Konsep Sustainable Guidance System dalam Pendidikan Islam. 72
C. Integrasi Muraqabah, Muhasabah, dan Tazkiyatun Nafs sebagai Instrumen Spiritual dalam Keberlanjutan Bimbingan Siswa 77
D. Sintesis Konseptual: Spiritualitas sebagai Fondasi Keberlanjutan Bimbingan..... 81

BAB 5 JALINAN KONEKSI BIMBINGAN BAGI SISWA BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM
Oleh: Dedi Sukandar..... 83

A. Pengertian Bimbingan Siswa 83
B. Hakikat Bimbingan dalam Perspektif Islam 85
C. Makna Jalinan Koneksi dalam Bimbingan Siswa 86
D. Konsep Dasar Jalinan Koneksi Bimbingan Islami 89
E. Urgensi Bimbingan Berbasis Nilai-Nilai Islam 92
F. Strategi Membangun Jalinan Koneksi Bimbingan Islami..... 94
G. Tantangan Bimbingan Islami di Era Modern 101
H. Refleksi Pendidikan: Dari Mengajar Menuju Membersamai.... 105
I. Ringkasan..... 108

BAB 6 MEMBANGUN KOLABORASI BIMBINGAN BAGI SISWA BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM
Oleh: Aep Saepullah 109

A. Disorientasi Pendidikan dan Pecahnya Ekosistem Bimbingan . 109

B. Kolaborasi Sebagai Fondasi Pendidikan Islam 113
C. Sekolah Sebagai Pusat Pembentukan Karakter 114
D. Keluarga Sebagai Fondasi Awal Pendidikan 115
E. Masyarakat Sebagai Penguat Nilai Pendidikan 117
F. Rekonstruksi Model Kolaborasi Bimbingan Islami 118
BAB 7 MENATA SITUASI BIMBINGAN BAGI SISWA BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM
Oleh: Cucu Hasanah 121
A. Pengertian menata situasi Bimbingan Siswa 121
B. Fondasi Teologis dan Filosofis Integratif 123
C. Sinergi 7 Jurus BK, 5R Berpikir Sistem dalam Perspekti Islam .. 126
D. Analisis Dampak Terhadap Capaian 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat 131
E. Analisis Dampak Sistemik Terhadap Ketujuh Kebiasaan Tersebut: 134
F. Desain Ekosistem: Sekolah yang Aman, Nyaman, dan Menggembirakan Bercirikan Nilai-Nilai Keislaman 136
G. Implikasi Praktis 138
DAFTAR PUSTAKA 141
PROFIL PENULIS 145

BAB 1

KENALI POTENSI BIMBINGAN BAGI SISWA DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN HADITS

Oleh: Ulfah, Deni Suhendar & Siti Fathonah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses humanisasi yang bertujuan membentuk manusia secara utuh, baik dalam dimensi intelektual, emosional, sosial, maupun spiritual. Pendidikan tidak sekadar dipahami sebagai aktivitas transfer ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik, melainkan sebagai proses transformasi nilai, pembentukan karakter, serta pengembangan seluruh potensi kemanusiaan. Dalam perspektif pendidikan Islam, tujuan pendidikan tidak berhenti pada pencapaian kompetensi akademik, tetapi diarahkan pada terbentuknya manusia yang memiliki keseimbangan antara kecerdasan akal (*'aql*), kematangan jiwa (*nafs*), kebersihan hati (*qalb*), dan kesadaran ketuhanan (*ruh*).

Peserta didik dalam paradigma Islam dipandang sebagai makhluk yang memiliki potensi dasar (*fitrah*) yang melekat sejak penciptaannya. Fitrah tersebut merupakan modal utama manusia untuk berkembang menjadi pribadi yang berilmu, berakhlak, dan mampu menjalankan fungsi kekhalifahannya di muka bumi. Namun demikian, potensi tersebut tidak berkembang secara otomatis tanpa adanya proses pendidikan, pembinaan, dan bimbingan yang sistematis. Oleh karena itu, pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang mampu mengoptimalkan berbagai potensi peserta didik, baik potensi akademik, sosial, moral, maupun spiritual.

BAB 2

KELOLA EMOSI BIMBINGAN BAGI SISWA BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM

Oleh: Muhamad Bisri Syamsuri

Dinamika pendidikan kontemporer sebuah pengembangan aspek afektif peserta didik menjadi perhatian yang semakin signifikan seiring meningkatnya kompleksitas tantangan psikososial yang dihadapi siswa. Berbagai fenomena seperti meningkatnya perilaku agresif, kecemasan, stres akademik, hingga krisis identitas pada remaja menunjukkan bahwa kemampuan kognitif semata tidak cukup untuk menjamin keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pendidikan yang komprehensif yang tidak hanya menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada kemampuan pengelolaan emosi (*emotional regulation*) sebagai bagian integral dari pembentukan kepribadian siswa yang utuh.

Pengelolaan emosi dalam konteks pendidikan merujuk pada kemampuan individu dalam mengenali, memahami, mengendalikan, serta mengekspresikan emosi secara tepat sesuai dengan norma sosial dan nilai moral. Kemampuan ini sangat penting karena emosi yang tidak terkelola dengan baik dapat berdampak pada perilaku menyimpang, penurunan prestasi belajar, serta terganggunya hubungan sosial antar peserta didik. Dalam konteks ini, layanan bimbingan dan konseling memiliki peran strategis sebagai sarana intervensi edukatif untuk membantu siswa mengembangkan kecerdasan emosional secara optimal.

BAB 3

PENGEMBANGAN RESILIENSI ATAU DAYA TAHAN SISWA DALAM MENGHADAPI TANTANGAN BELAJAR DAN PENYESUAIAN LINGKUNGAN BERBASIS NILAI ISLAM

Oleh: Wulan Setyaningrum & Eli Herdiana

A. PENGEMBANGAN RESILIENSI DALAM MENGHADAPI TANTANGAN BELAJAR

Kehidupan manusia secara alamiah senantiasa bersinggungan dengan berbagai tantangan, tekanan, maupun peristiwa sulit yang menuntut ketangguhan mental. Dalam ranah psikologi, kemampuan untuk menghadapi dan mengatasi kondisi tersebut dikenal dengan istilah resiliensi. Resiliensi didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk bangkit kembali dari kesulitan hidup, mengatasi tekanan emosional, serta tetap menjalankan fungsi sosial dan psikologisnya secara efektif (Alifah *et al.*, 2025). Kemudian resiliensi mencakup proses adaptasi positif yang memungkinkan seseorang untuk pulih, berkembang, dan belajar dari pengalaman traumatis maupun kegagalan guna membangun ketangguhan jangka panjang. Karakteristik individu yang resilien mencerminkan adanya kontrol diri yang baik, optimisme, serta keberanian dalam mengambil keputusan untuk keluar dari keterpurukan(Amelia *et al.*, 2024).

BAB 4

JAGA KONSISTENSI BIMBINGAN BAGI SISWA BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM: DIALEKTIKA ANTARA ISTIQAMAH, METODOLOGI, DAN SISTEM KEBERLANJUTAN

Oleh: Ali Fakhri Amrullah

Konsistensi dalam bimbingan pendidikan Islam berasal dari konsep *istiqamah*, yang merupakan nilai dasar dalam membentuk kepribadian seorang muslim. *Istiqamah* tidak hanya dipahami sebagai keteguhan seseorang dalam mengikuti ajaran agama, tetapi juga sebagai prinsip yang berkelanjutan dalam menjaga arah pengembangan moral, spiritual, dan perilaku para siswa. Dalam dunia pendidikan, *istiqamah* merupakan dasar pemikiran yang menekankan bahwa pembentukan karakter tidak bisa terjadi dengan cepat. Ini membutuhkan proses yang panjang, teratur, dan terus-menerus.

Secara etimologi, kata *istiqamah* berasal dari bahasa Arab *istaqāma* yang berarti berdiri tegak, konsisten, dan berada di jalur yang benar. Makna itu menunjukkan bahwa ada aspek stabilitas dan keberlanjutan dalam tingkah laku seseorang. Dalam pandangan Islam, istiqamah sangat terkait dengan kemampuan seseorang untuk tetap berpegang pada nilai-nilai kebaikan secara konsisten, meskipun harus menghadapi berbagai tantangan, perubahan lingkungan, dan tekanan dari masyarakat. Karena itu, konsep *istiqamah* sangat penting dalam sistem bimbingan siswa, terutama

BAB 5

JALINAN KONEKSI BIMBINGAN BAGI SISWA BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM

Oleh: Dedi Sukandar

A. PENGERTIAN BIMBINGAN SISWA

Pendidikan pada hakikatnya bukan hanya proses transfer ilmu pengetahuan, melainkan juga proses pembentukan manusia secara utuh. Dalam konteks pendidikan Islam, pembentukan tersebut tidak berhenti pada kecerdasan intelektual, tetapi menyentuh dimensi *ruhani*, emosional, moral, dan sosial peserta didik. Di tengah perkembangan zaman yang ditandai dengan percepatan teknologi, perubahan budaya, serta krisis moral yang semakin kompleks, keberadaan bimbingan bagi siswa menjadi kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari sistem Pendidikan (Fadhilah & Usriadi, 2025).

Bimbingan bukan sekadar aktivitas memberi nasihat atau menyelesaikan masalah siswa ketika terjadi pelanggaran. Lebih dari itu, bimbingan merupakan proses pendampingan yang bersifat manusiawi, edukatif, dan spiritual. Dalam pendidikan Islam, hubungan antara guru dan siswa tidak dibangun atas dasar formalitas akademik semata, tetapi terjalin melalui koneksi *ruhani* yang menghadirkan keteladanan, kasih sayang, perhatian, dan tanggung jawab moral (Islam *et al.*, 2025).

Realitas pendidikan modern menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kekosongan makna dalam proses belajar. Mereka memiliki akses luas terhadap informasi, namun miskin arah kehidupan. Sebagian

BAB 6

MEMBANGUN KOLABORASI BIMBINGAN BAGI SISWA BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM

Oleh: Aep Saepullah

A. DISORIENTASI PENDIDIKAN DAN PECAHNYA EKOSISTEM BIMBINGAN

Transformasi sosial yang berlangsung sangat cepat sebagai konsekuensi dari perkembangan teknologi digital telah mengubah secara fundamental lanskap pendidikan abad ke-21. Peserta didik tidak lagi berkembang dalam lingkungan pendidikan yang bersifat tunggal, melainkan berada pada ruang belajar yang bersifat multidimensional (*multiple learning environments*). Mereka memperoleh pengalaman belajar secara bersamaan dari keluarga, sekolah, kelompok sebaya, media massa, media sosial, komunitas virtual, hingga berbagai *platform* digital berbasis kecerdasan buatan. Keberagaman sumber belajar tersebut memperluas kesempatan memperoleh informasi, namun pada saat yang sama juga memunculkan persoalan baru berupa lemahnya integrasi nilai yang diterima peserta didik (Navarro & Tudge, 2022).

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pendidikan saat ini tidak lagi sepenuhnya berada dalam kendali institusi formal. Pengetahuan, nilai, bahkan pola perilaku peserta didik dibentuk melalui proses interaksi yang berlangsung selama dua puluh empat jam di ruang digital. Dalam perspektif teori ekologi perkembangan manusia yang dikemukakan oleh Urie Bronfenbrenner (1979), perkembangan individu merupakan hasil interaksi

BAB 7

MENATA SITUASI BIMBINGAN BAGI SISWA BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM

Oleh: Cucu Hasanah

A. PENGERTIAN MENATA SITUASI BIMBINGAN SISWA

Bab ini merupakan jembatan epistemologis sekaligus panduan taktis yang mengintegrasikan berbagai pilar konseptual ke dalam satu wadah pendidikan Islam praktis. Selama ini, bimbingan konseling, teori berpikir sistem, dan cetak biru karakter nasional sering kali dikaji secara parsial dan berdiri sendiri dalam ruang akademik yang terisolasi. Eksistensi bab ini secara khusus meruntuhkan sekat-sekat tersebut dengan memposisikan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) bukan hanya sebagai pengajar dogma ritual, melainkan sebagai *system thinker* (pemikir sistem) dan konselor spiritual di garda terdepan sekolah dengan menerapkan nilai-nilai konseling dalam Islam (sabar, empati, tabayyun, dan nasihat yang baik).

Pembahasan mengenai "7 Jurus BK Hebat Menata Situasi" yang bersifat aplikatif dioperasionalkan melalui "5R Berpikir Sistem" (*Responsive, Resilience, Reality, Relationship, Reflection*). Integrasi komprehensif ini ditujukan untuk satu muara besar, yaitu menstimulasi dan menginternalisasikan "7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat" (KAIH) sebagai wujud nyata dari pembentukan karakter nasional yang kokoh. Penyatuan instrumen-instrumen sekuler dan sosiologis ini tidak diadopsi secara mentah, melainkan disaring dan dikanalisasi melalui koridor nilai-nilai luhur Al-Qur'an dan Hadis. Guru PAI turut memandu keteraturan kelas,

DAFTAR PUSTAKA

3 1,2,3. (2026). *11*.

Afnan, Z. (2024). *Pendidikan Islam berbasis humanis-religius*. *5*(1), 1–9.

Agama, P., Perspektif, I., Sosial, I., & Kelas, D. I. (2024). *https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jip*.

Alifah, A., Seno, B., Malau, D., & Diniah, S. J. (2025). Psikoedukasi Dikomunitas Lokal Sebagai Upaya Menumbuhkan Resiliensi Anak Usia Sekolah Dasar Dan Remaja Awal. *Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling*, *11*(2), 1–10.

Amelia, P. R., Kusnadi, & Putra, B. J. P. (2024). *Layanan Konseling Individual dengan Teknik Self-Talk dalam Menumbuhkan Resiliensi Remaja*. 500–507.

An, A.-Q. U. R., & Hadis, D. A. N. (2025). *DESAIN MODEL BIMBINGAN ISLAMI : INTEGRASI KONSELING MODERN DENGAN NILAI INTEGRASI KONSELING MODERN DENGAN NILAI AL- QUR ' AN DAN HADIS*. *3*(10).

Astutik, A. P., Fitroh, S. F., Azizah, N. L., Rahma, A., Meilinda, I., & Rahmawati, I. A. (2024). *Menumbuhkan Self Compassion dan Resiliensi Orang Tua dalam Mendampingi ABK*.

Azhara, S., Azhara, S., Islam, U., Sunan, N., & Yogyakarta, K. (2024). *Menguak Kearifan Islam : Integrasi- Interkoneksi Etika Bimbingan dan Konseling Berlandaskan Al- Qur ' an dan Al -Hadits*. *5*(1), 41–54.

Azmi, M. (2017). Resiliensi Pada Orang Tua yang Memiliki Anak Down Syndrome. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *5*(2), 266–272. https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i2.4373

Bahri, S. (2022). Urgensi Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Menanamkan Nilai Akhlak Peserta Didik. *Jurnal Al-Qayyimah*, *5*(2), 121–139. https://doi.org/10.30863/aqym.v5i2.682

Bashori, K. (2025). Meningkatkan Resiliensi dalam Pendidikan: Peran Mindfulness dalam Menumbuhkan Fleksibilitas Kognitif dan Kekuatan Emosional. *SUKMA: Jurnal Pendidikan*, *9*(2), 1–58. https://doi.org/10.32533/09201.2025

Dalam, I. A., & Bidayatul, K. (2023). *1 | Page*. *5*(April), 1–15.

Effendi, M. S. (2023). *Peningkatan Kesejahteraan Mental Siswa melalui Bimbingan Konseling Islam*. *7*(1), 149–164.

Ekasari, A., & Andriyani, Z. (2013). Pengaruh Peer Group Support dan Self Esteem Terhadap Resilience Siswa SMAN Tambun Utara Bekasi. *Jurnal Soul*, *6*(1), 1–20.

Empatik, K., Dalam, G., & Siswa, M. (2025). *Jurnal mudabbir*. *5*, 4709–4719.

Fadhilah, N., & Usriadi, A. Y. (2025). *Peran Pendidikan Islam Sebagai Solusi Krisis Moral Generasi Z di Era Globalisasi Digital*.

Fauziah, F., Umam, K., & Said, A. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Menumbuhkan Resiliensi Siswa Melalui Pembelajaran PAI Di SMPN 3 Jombang. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, *6*, 57–70.

Ferdiyanto, F., & Muhid, A. (2020). *Stres akademik pada siswa: Menguji peranan iklim kelas dan school well-being*. *9*(1), 140–156.

Forward, A. W. A. Y. (n.d.). *Curriculum Overload*.

Haekal, M. F. (2025). Konseling Islami Berbasis Psikologi Positif : Tinjauan Literatur Terhadap Konsep Syukur Dan Sabar. *Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, *5*(2), 70.

Hasya, N., Kusnawan, A., & Miharja, S. (2025). Implementasi Penyuluhan Menumbuhkan Resiliensi Melalui Rasa Syukur. *Widya Bhakti: Jurnal Penelitian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *1*(1), 7–12.

Hidayah, N., & Al Munir, A. M. (2025). *Pendidikan Resiliensi (Psikososial) Berbasis Tafsir: Kajian Tafsir Ayat-Ayat Sabar, Tawakal, Ikhlas, Syukur Dalam Pendidikan Untuk Penguatan Kesehatan Mental Siswa*. 218–230.

Hilda, E. M. (2023). *Membangun Koneksi Emosional : Pentingnya Hubungan Guru- Murid dalam Proses Pembelajaran*. *4*(2), 241–245. https://doi.org/10.51874/jips.v4i2.100

Islam, U., Sunan, N., & Djati, G. (2025). *Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Abstract : 10*(2), 130–138.

Journal, E., Mildan, A. R., & Khulasoh, S. (2024). *Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam Fitrah Manusia dalam Perspektif Al-Qur ' an dan Relevansinya dalam*. *5*, 306–316.

Kasmar, I. F., Amnda, V., Maulida, A., Sari, W. W., Anwar, F., & Taufan, M. (2019). *The Concepts of Mudarris , Mu ' allim , Murabbi , Mursyid , Muaddib in Islamic Education*. *3*, 107–125.

Navarro, J. L., & Tudge, J. R. H. (2022). Technologizing Bronfenbrenner : Neo-ecological Theory. *Current Psychology*, *January*. https://doi.org/10.1007/s12144-022-02738-3

No, J. C., & Malang, K. (2020). *School And Family Partnership : Informal Learning Context To Build Children Character Department of Nonformal Education , Universitas Negeri Yogyakarta*. *15*(2), 189–198.

Nuryanti, N. (2023). Urgensi Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di Era Disrupsi. *Journal of Education Research*, *4*(4), 2243–2249. https://doi.org/10.37985/jer.v4i4.614

Pendidikan, C. (2025). *Cendikia pendidikan*. *17*(2). https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.252

Professionalism, T., Muqtashida, T., & Bachri, S. (2025). *Menjadi Guru Yang Efektif : Penelusuran Strategi Pengajaran Guru Yang Berhasil Dalam Dengan Siswa*. *3*(1). https://doi.org/10.17977/um084v3i12025p176-181

Rahman, D. M., & Miftahurrahmat. (2025). Pendidikan Islam Sebagai Modal Resiliensi Mental Di Era Digital. *AN-NUR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *1*(1), 58–82. https://doi.org/10.65802/an-nur.v1i1.4

Rahmawati, S. (2023). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa*. *7*, 3731–3737.

Ramadhan, M. N., & Kholid, A. (2026). *Sabar Dan Resiliensi Psikospiritual : Tafsir Sufi Qs Al-Baqarah : 153 Di Tengah Krisis Kesehatan Mental Gen Z*. *08*(1), 80–97.

Ratnawati, V. (2017). *Penerapan Person Centered Therapy Di Sekolah (Empathy , Congruence , Unconditional Positive Regard) Dalam Manajemen Kelas*. *1*(4), 252–256.

Report, G., & Care, E. C. (n.d.). *The right to a strong foundation*.

Rony, R., & Jariyah, S. A. (2021). Urgensi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, *1*(1), 79–100. https://doi.org/10.31538/tijie.v1i1.18

Setiawan, J. L. (2008). *Rogers ' Three Core Conditions : The Other Side of the Coin*. *24*(1), 26–32.

Setiawati, F. A. (n.d.). *Pendekatan Humanistik Dalam Bimbingan*. 45–58.

Siqueira, L. B. (2019). *No Title*. *8*(7), 1–14.

Society, M. (2017). *Copyright © CC-BY-SA, TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society, P-ISSN: 2356-1416, E-ISSN: 2442-9848*. *4*(1), 13–21.

Suantini, N. N., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2024). *Implementasi Teori Kognitif Sosial Bandura Melalui Media Video Animasi Cerita Rakyat Bali Untuk Meningkatkan Pendidikan Moral Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. *9*, 716–727.

Suryadi, D. (2018). *Melenting Menjadi Resilien*.

Tempo, R. B. B. (2024). Keterkaitan Sifat Sabar dan Optimisme dalam Hadis Nabi: Tinjauan Tekstual dan Kontekstual serta Relevansinya dengan Terapi Self-Talk Positif. *AL-QIBLAH: Jurnal Studi Islam Dan Bahasa Arab*, *3*(6), 990–1013. https://doi.org/10.36701/qiblah.v3i6.1751

Tenriruwa, J. La. (2023). *Junaid bin Junaid*. *2*, 18–26.

Umriana, A., Sugiharto, D. Y., Mulawarman, & Mahfud, A. (2022). Rasa Syukur Dan Ketahan di siswa Muslim Indonesia. *Jurnal Ilmu Dakwah*, *42*(1), 37–48.

Zahara, A., Kusuma, A. P., Salsabil, M. D., & Sumiarti, H. I. (2026). *Problematika Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah : Analisis Dan Alternatif Solusi*. *05*(01), 490–497.

Zamhariroh, N. M., Azis, A. R., & Nata, B. R. (2024). *Relevansi Pemikiran Pendidikan Al-Ghazali Dengan Pendidikan Islam Kontemporer Tentang Keseimbangan Intelektual Dan Spiritual*. *12*(2), 169–181.

PROFIL PENULIS



Dedi Sukandar lahir di Bandung pada 08 November 1984. Ia merupakan putra Pertama dari pasangan Bapak Oman Sutisna dan Ibu Yayah Rokayah. Penulis dibesarkan dalam lingkungan keluarga sederhana yang sarat dengan keterbatasan, sehingga sejak dini harus menempuh pendidikan sambil bekerja demi mempertahankan keberlanjutan sekolahnya. Di tengah perjuangan tersebut, penulis tetap tekun mempelajari ilmu agama melalui pendidikan di madrasah serta belajar secara berkelanjutan di pesantren meskipun tidak bermukim dengan berguru dan menimba ilmu di beberapa pesantren. Dari proses panjang yang penuh keterbatasan inilah tumbuh cita-cita besar, keteguhan tekad, dan daya juang yang kuat untuk menjadikan nilai-nilai pendidikan dan keagamaan sebagai prinsip fundamental dalam perjalanan intelektual, moral, dan pengabdian hidupnya terkhusus dalam bidang Agama. Pendidikan formal penulis dimulai di SDN Rancakasumba 03 Solokanjeruk, Kabupaten Bandung (lulus 1997), kemudian dilanjutkan ke SLTP Darussalam Solokanjeruk (lulus 2000). Keterbatasan ekonomi menyebabkan pendidikan ke SMA/MA tidak dapat dilanjutkan, sehingga penulis harus bekerja sebagai karyawan swasta. Namun, kondisi tersebut tidak memutus proses intelektual dan spiritual, karena penulis tetap menekuni studi keagamaan melalui bimbingan para ustadz dan kiai di lingkungan lokal. Tekad untuk melanjutkan pendidikan akhirnya terwujud melalui Pondok Pesantren Al-Mu'awwanah Majalaya sekaligus MA Al-Mu'awwanah (lulus 2009), yang kemudian dilanjutkan ke jenjang Strata Satu (S1) di STIT At-Taqwa Ciparay Bandung dan di selesaikan pada tahun 2012. Setelah menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1), penulis melanjutkan studi Strata Dua (S2) Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Nusantara (UNINUS) sebagai wujud komitmen berkelanjutan terhadap pendalaman keilmuan. Sejak tahun 2010, penulis mengabdikan diri sebagai pendidik Pendidikan Agama Islam di SDN Babakan Lapang dan

SMP PGRI 450 Solokanjeruk, Kabupaten Bandung, serta di berbagai lembaga pendidikan formal dan nonformal di wilayah Solokanjeruk dan Pacet Ponpes Manba'ul Huda Kabupaten Bandung. Sejak tahun 2019 hingga saat ini, penulis memfokuskan pengabdian profesionalnya sebagai pendidik pada jenjang Sekolah Menengah Pertama Negeri. Pengalaman panjang dalam praksis pendidikan tersebut membentuk kepedulian akademik dan komitmen dakwah penulis terhadap pengembangan pendidikan Islam yang berlandaskan nilai-nilai keislaman, penguatan misi dakwah yang mencerahkan, serta pengembangan komunikasi keagamaan yang moderat, kontekstual, dan berorientasi pada kemaslahatan sosial. Melalui aktivitas akademik dan kepenulisan, penulis memaknai ilmu sebagai sarana ibadah dan dakwah intelektual bagi pengabdian umat. Buku ini disusun sebagai ikhtiar keilmuan yang diharapkan memberi pencerahan, manfaat berkelanjutan, dan bernilai amal jariyah di sisi Allah SWT. Saat ini, penulis berdomisili di Cibodas Solokanjeruk Kabupaten Bandung.



Ali Fakhri Amrullah, S. Pd.I., lahir di Tasikmalaya pada 20 Agustus 1990 dan kini berdomisili di Kota Bandung. Ia menempuh pendidikan formal di SDN Cibeber 1 Manonjaya, MTs Al Furqon Singaparna, MA Al Kautsar Banjar, serta melanjutkan studi S-1 di STAI Al Qudwah Depok. Selain jalur pendidikan formal, Ali juga memperdalam ilmu agama melalui pendidikan pesantren di Al Furqon *Is lamic Boarding School* dan Pondok Pesantren Al Kautsar Banjar. Perjalanan akademis dan pesantren tersebut membentuk karakter ilmiah sekaligus religius dalam diri Ali. Hal ini tercermin dalam kiprahnya sebagai pendidik di berbagai lembaga, di antaranya Pondok Pesantren Darul Azhar Aceh Tenggara, SDIT dan SMPIT Ishlahul Ummah Bogor, SDIP Baitul Maal Tangerang Selatan, SDN Gunung Tanjung 1, serta SDIT Al Fitrah Bandung. Pengalaman mengajar di berbagai daerah dan jenjang pendidikan memperkaya pandangannya tentang pentingnya integrasi ilmu pengetahuan, nilai-nilai Islam, seni, budaya dan teknologi dalam proses pembelajaran. Selain sebagai pendidik, Ali juga dikenal sebagai seorang penyanyi dan editor dengan latar belakang seni yang turut mewarnai kiprahnya di dunia pendidikan. Ia aktif mengembangkan karya di bidang

seni dan digital, menjadikan dirinya sosok yang berkomitmen terhadap inovasi sekaligus pelestarian tradisi. Sebagai penutup, penulis berharap karya sederhana ini dapat menjadi pijakan awal bagi para pendidik dan konselor untuk terus menjaga konsistensi bimbingan yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Dalam dinamika perkembangan kecerdasan siswa, konsistensi bukan hanya sekadar rutinitas, melainkan sebuah komitmen spiritual dan akademik yang menuntun mereka menuju pribadi berkarakter, berakhlak, dan berdaya saing. Semoga buku ini mampu menginspirasi lahirnya praktik bimbingan yang lebih terarah, berkesinambungan, serta senantiasa berpijak pada integrasi ilmu dan iman, sehingga pendidikan Islam dapat menjawab tantangan zaman dengan tetap menjaga jati diri yang luhur. Penulis dapat dihubungi melalui akun Instagram dan Tiktok: @ali.fakhri90.



Cucu Hasanah, lahir di Bandung, 15 Pebruari 1976, men yelesaikan Pendidikan D2 Tarbiyah PAI di IAIN Sunan Gunung Djati (UIN) Bandung Tahun 2002, mengikuti Program Sertifikasi Guru Bidang Studi Matematika Madrasah Tsanawiyah di IAIN Sunan Gunung Djati (UIN) Bandung lulus tahun 2004, kemudian melanjutkan Pendidikan S1 di STAI Muhammadiyah (STAIM) Bandung pada taun 2007 dan lulus pada tahun 2009. Pernah menjadi tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Qosrul Muttaqin sampai tahun 2008, kemudian ditugaskan menjadi Guru PAI di SDN 147 Citarip Barat Kota Bandung sampai sekarang. Selain menulis, juga aktif di kepengurusan KKG PAI Kecamatan Bojongloa Kaler sebagai bendahara, Pengurus Yayasan Tarbiyatul Islamiyah wa Tahfizhul Qur'an (YMTITQ), Tim Pokja dan Koodinator Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inkulisif. bersama Unit Layanan Disabilitas Dinas Pendidikan, dan pernah bekerja sama dalam Pilot Projek Save The Children untuk Pendidikan Inklusif Kota Bandung. Buku ini merupakan karyanya yang ketiga.



Muhamad Bisri Syamsuri lahir di Soreang pada 17 April 1981. Ia mengawali pendidikan formalnya di SDN Soreang 03 Lulus Tahun 1994, terus melanjutkan ke Jenjang MTS Yakpi Wasilatul Huda Lulus Tahun 1997, ke SMA Mathla'ul Anwar Margahayu Lulus Tahun 2000, dilanjut ke Institut Agama Islam Negeri Sunan Gunung Djati Lulus Tahun 2005 kalo Sekarang UIN SGD Bandung. Setelah menyelesaikan pendidikan Formal penulis melanjutkan Pendidikan Informal Spiritual lagi melalui perjalanan keilmuan dengan menimba ilmu agama di. Pondok Pesantren Yakpi Wasilatul Huda Bojong dan Balong Limbangan Garut juga pernah ke Sukabumi dan Ciamis untuk menimba ilmu keagamaan dengan berbasis Pendidikan Salafiyyah. Lingkungan Pendidikan pesantren memberikan fondasi keilmuan dan pembentukan karakter religius yang kuat dalam diri penulis. Proses pendidikan yang mengombinasikan disiplin pesantren dan pembelajaran formal informal membentuk cara pandangnya terhadap pentingnya ilmu agama sebagai landasan dalam kehidupan. Akademisi dan praktisi pendidikan Islam yang aktif dalam pengembangan kajian dakwah, pesantren, serta manajemen pendidikan Islam. Ia menaruh perhatian khusus pada isu-isu keagamaan kontemporer, penguatan karakter generasi muda, dan pengembangan lembaga pendidikan berbasis nilai-nilai Islam moderat dan inklusif. Buku ini merupakan karya awal penulis yang ditulis sebagai bagian dari proses Riyadhoh (latihan) / belajar, refleksi, dan pengembangan diri dalam dunia kepenulisan. Melalui karya ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat sederhana bagi pembaca serta menjadi langkah awal dalam perjalanan intelektual dan spiritualnya, juga Penulis berharap dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan khazanah keilmuan Islam serta memperkuat peran pendidikan dalam membangun generasi yang berakhlak, berilmu, dan berdaya saing.



Eli Herdiana lahir di Garut pada 4 Maret 1985. Ia merup akan putra dari pasangan bapak Eloh dan Ibu Armilah. Penulis dari masa kecil tumbuh di lingkungan masyarakat yang kesehariannya bertani dan beternak yang nuansanya penuh dengan nilai-nilai pendidikan agama dan kekeluargaan. Pendidikan formal penulis dimulai di SDN Wangunjaya, Pakenjeng, Garut, yang diselesaikan pada tahun 1997. selanjutnya ia melanjutkan pendidikan di MTs AL-Asdariyah, Panyindangan, Pakenjeng, Garut, yang diselesaikan pada tahun 2000. untuk pendidikan menengah atas dilanjutkan di Winayabakti Bungbulang, Garut, tahun 2005. Setelah menyelesaikan pendidikan setingkat SMA penulis melanjutkan studi Stara Satu (S-1) di STIT At-Taqwa Bandung yang lulus pada tahun 2025. Untuk pendidikan non formal, penulis mengenyam pendidikan pesantren di Garut dari tahun 2000 sampai 2006. lalu melanjutkan konsentrasi tafsir dan tasawuf di Pesantren Miftahul ulum Tasikmalaya tahun 2007, dan di tahun 2008 penulis konsentrasi di bidang fiqih di pesantren Miftahul Huda utsmaniyah Cikole, Ciamis. Dari semenjak 2019 penulis konsentrasi di dunia literasi dengan membuka TBM "Rumah Baca Negla". dan penulis juga ikhtiar mengabdi dari tahun 2003 sampai sekarang, di sekolah setingkat dasar "Negla Islamic School Cileunyi". Saat ini, ia sedang mengenyam pendidikan Magister Pendidikan Agama Islam di UNINUS. Saat ini, penulis berdomisili di kampung Baru jaya RT 01 RW 11, Desa Wangunjaya, Pakenjeng, Garut.



Aep Saepullah, Merupakan praktisi pendidikan, penulis, pegiat literasi, dan aktivis pemberdayaan masyarakat yang memiliki perhatian pada pengembangan pendidikan, bimbingan dan konseling, pengembangan kecerdasan, filsafat pendidikan Islam, kepemimpinan, serta pembangunan sumber daya manusia. Saat ini, penulis menjabat sebagai Ketua Yayasan Darul Mubarok Garut dan Bidang Kurikulum Bahasa Arab MA Musaddadiyah Garut. Di samping itu, penulis juga aktif sebagai Pengelola PGD Majelis Mubahatsah, Ketua Asosiasi Sinergi Akselerasi Nusantara (ASA), Konsultan Koperasi, serta Sekretaris Yayasan Asosiasi Pesantren Penggerak Pangan Nusantara, yang

berfokus pada penguatan pendidikan, pemberdayaan ekonomi, dan ketahanan pangan berbasis pesantren. Dalam bidang literasi, Aep Saepullah dikenal sebagai penulis buku, penulis berbagai media, dan pengelola blog Lingkar Pemikiran Kang Aep Saepullah, yang menjadi wadah publikasi gagasan mengenai pendidikan, bimbingan dan konseling, filsafat, kepemimpinan, keislaman, ekonomi syariah, serta berbagai isu sosial dan kebangsaan. Sebagai bagian dari pengembangan kompetensi akademik, penulis aktif mengikuti forum ilmiah nasional maupun internasional. Di antaranya sebagai peserta International Education Seminar bertema The Legacy of Islamic Civilization in the Archipelago: The Context of Indonesia, Malaysia, and Brunei Darussalam yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Nusantara (UNINUS) bekerja sama dengan institusi pendidikan di Malaysia dan Brunei Darussalam pada tahun 2025. Beberapa karya buku yang telah diterbitkan dan tercatat dalam Katalog Dalam Terbitan (KDT) Perpustakaan Nasional Republik Indonesia antara lain: Jejak Filsafat dan Sejarah Pendidikan Islam: Refleksi Integratif antara Akal, Wahyu, dan Peradaban (CV Media Kalam, 2026), bersama Dr. Hoerul Umam, M.M., M.Si. Pendidik Multikultur: Jejak, Peran, dan Implementasi Pendidikan di Era Global (CV Media Kalam, 2026), bersama Dr. Agus Hendra, S.S., M.Pd. Melalui perpaduan pengalaman dalam dunia pendidikan, kepenulisan, organisasi, dan pemberdayaan masyarakat, penulis berkomitmen mendorong lahirnya pendidikan yang humanis, berkarakter, dan berorientasi pada pengembangan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, sosial, serta moral. Pengalaman tersebut menjadi landasan dalam penyusunan buku Bimbingan Konseling dan Pengembangan Kecerdasan potensi manusia secara utuh. Moto Penulis: "Literasi membangun peradaban, pendidikan membentuk manusia, dan pengabdian menghadirkan kemaslahatan." Blog: Lingkar Pemikiran Kang Aep Saepullah — https://lpkas.blogspot.com



Siti Fathonah Lahir di Cianjur,28 September 1996 adalah Merupakan putri pertama dari bapak Jamaludin dan ibu Ningning Sariningsih, dengan notabene kedua orang tua sebagai petani,penulis diberi semangat juga dukungan oleh kedua orangtuanya untuk berkecimpung dalam dunia pendidikan,mulai dari TK Albarokah Cianjur tahun 2022-2023, kemudian SD di SDN Neglasari Cianjur tahun 2023-2029 sambil MDTA (pendidikan agama) selama 6 tahun, dilanjutkan SMP di SMPN Cidaun Cianjur tahun 2009-2012 sambil Wustho (pendidikan agama)selama tiga tahun, Setelah itu SMA di MA Albarkah 2012-2018 sambil Mondok dan Pengabdian di pesantren selama 6 tahun, karena terkendala biaya akhirnya penulis menikah tahun 2018,namun tidak berhenti disitu tekad penulis melanjutkan pendidikan S1 di STAI SABILI BANDUNG Tahun 2019-2023 jurusan PIAUD sambil mengajar di Instansi pendidikan Anak Usia Dini sekaligus penggerak dakwah Al-Qur'an di kota Bandung, kemudian tahun 2022 pindah tempat tinggal ke kabupaten Bandung , kecamatan Banjaran Tepatnya, disinilah penulis baru merintis lembaga pendidikan TK juga MDT di Tahun 2022, , Penulis Aktif sebagai guru Agama juga aktif di bidang dakwah jemaah NU,dakwah Al-Qur'an Online maupun offline hingga saat ini.



Wulan Setyaningrum. Lahir di Balairiam pada 26 Agustus 2000. Ia merupakan putri dari pasangan Bapak Prasetyo dan Ibu Eneng Komala. Sejak masa kanak-kanak, penulis tumbuh dalam lingkungan keberagaman suku dan agama yang mempunyai rasa toleransi yang tinggi. Pendidikan formal penulis dimulai di SDN Bangun Jaya, Balairiam, Kalimantan Tengah. Kemudian penulis merantau semenjak lulus sekolah dasar ke Bandung hingga penulis melanjutkan studi Strata Satu (S1) di Universitas Islam Bandung pada fakultas tarbiyah dan keguruan program studi pendidikan agama Islam. Buku ini merupakan buku ketiga yang disusun oleh penulis. Adanya buku ini diharapkan sebagai awal untuk penulis agar terus berkarya dalam tulisan dan berbagi pemikiran khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam.

Saat ini, penulis berdomisili di Bojong Malaka Rt 03 Rw 04, Baleendah, Bandung.



Deni Suhendar, S.Pd.I, lahir di Garut pada 18 Desember 1981 tepatnya di Kp. Salamnunggal Kecamatan Leles Kabupaten Garut. Ia merupakan putra dari seorang ayah yang berprofesi sebagai buruh tani dan ibu sebagai penjahit rumahan yang bernama Alm. Bapak Sirod dan Almh. Ibu Tutih yang ta'at beragama. Penulis adalah anak bungsu dari enam bersaudara anak satu satunya yang mewarisi jejak perjuangan alm.ayahnya sebagai pendakwah di Masyarakat dan dilingkungan Pendidikan. Dari sejak masa kanak-kanak, penulis tumbuh dan dibesarkan dalam lingkungan yang menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan,pendidikan, dan keagamaan. Penulis menikah pada tahun 2011 dengan Karina Silvia Munggaran.,S.Pd.I. dan baru memiliki 3 orang anak yaitu Jannatan Habi Shiyam, Janzabila Syakura Syawali, Jayyina Jahrawaina Shaumi yang masih duduk di bangku pelajar SMP dan TK. Saat ini, penulis berdomisili di Kp. Pataruman RT.01 RW.15 Desa Talagasari Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat Kode Pos 44153. Penulis mulai menempuh dunia pendidikan dari Sekolah Dasar Negeri Leles VI lulus pada tahun 1995, pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Leles tamat pada tahun 1998, Pendidikan menengah atas ditempuh di Madrasah Aliyah YPI Baiturrahman Leles lulus pada tahun 2001. Sedangkan Pendidikan Sarjana/S1 Di STAI Siliwangi Garut Fakultas Pendidikan Agama Islam PAI (Tarbiyah) dan lulus tahun 2011. Penulis mulai meniti karir di dunia pendidikan pada tahun 2005 mulai mengajar sebagai guru Al-Quran Hadits di MTs. Darul Fitri Leles Kabupaten Garut sampai tahun 2016. Pada Tahun 2011 mengajar di SMK Teknologi Mandiri sampai 2018 sebagai guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP), sedangkan pada Tahun 2015 sampai dengan sekarang mengajar di SMA Negeri 2 Garut Kabupaten Garut sebagai guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP). Penulis adalah seorang praktisi pendidikan Islam yang percaya bahwa setiap anak didik adalah amanah langit yang harus dijaga fitrahnya. Ia aktif merumuskan strategi pembelajaran yang mampu menghidupkan nalar kritis tanpa meninggalkan

adab. Ia meyakini bahwa menulis adalah cara mengabadikan jejak kebaikan. *"Pena pendidik lebih tajam dari pedang jika goresannya mampu memutus rantai kebodohan. Didiklah akalmu untuk bertanya, namun ajarlah jiwamu untuk tunduk pada kebenaran wahyu."* Buku ini merupakan karya awal penulis yang ditulis sebagai bagian dari proses belajar, refleksi, dan pengembangan diri dalam dunia kepenulisan. Melalui karya ini, penulis berharap dapat memberikan manfa'at sederhana bagi pembaca serta menjadi langkah awal dalam perjalanan intelektual dan spiritualnya.

OPTIMALISASI BIMBINGAN

BAGI SISWA BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM

Perkembangan teknologi, perubahan sosial, serta semakin kompleksnya tantangan yang dihadapi peserta didik menuntut layanan bimbingan yang tidak hanya berfokus pada penyelesaian masalah, tetapi juga mampu mengembangkan karakter, kesehatan mental, dan spiritualitas secara seimbang. Dalam konteks inilah, nilai-nilai Islam menjadi fondasi penting untuk membentuk peserta didik yang tangguh, berakhlak mulia, dan siap menghadapi dinamika kehidupan.

Optimalisasi Bimbingan bagi Siswa Berbasis Nilai-Nilai Islam menghadirkan perspektif yang komprehensif mengenai pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang memadukan teori pendidikan modern dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Buku ini mengajak pembaca memahami bahwa proses bimbingan bukan sekadar membantu menyelesaikan persoalan peserta didik, tetapi juga menjadi ikhtiar untuk mengembangkan seluruh potensi diri melalui penguatan akhlak, pengelolaan emosi, ketahanan diri, dan kedekatan kepada Allah Swt.

Selain mengupas berbagai tantangan pendidikan di era modern, buku ini menawarkan pemikiran yang relevan tentang pentingnya kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, religius, dan mendukung tumbuh kembang peserta didik secara optimal. Pendekatan yang disajikan memberikan inspirasi bagi lahirnya layanan bimbingan yang lebih humanis, holistik, dan berorientasi pada pembentukan karakter.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

SCANME

Agama

ISBN 978-634-317-397-7

9 786343 173977